

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Kemudian hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala (Muslich Anshori, 2017, hal. 13).

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meliputi populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah digunakan (Sujarweni, 2019, hal. 11). Metode ini dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan masing-masing. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui survei dengan menggunakan metode pemberian kuesioner/angket dan juga melalui dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. A. Yani KM 88 Desa Karang Putih RT. 004/W.002. Kecamatan Binuang. Kabupaten Tapin. Alasan peneliti melakukan penelitian ini tempat ini adalah lokasi Toko Bangunan A. Latif yang strategis di pinggir jalan besar yang mudah di temukan, harga yang terjangkau atau bersaing

dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen atau calon konsumen sangat sopan dan ramah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian, sehingga subjek penelitian dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber data dari penelitian. Subjek yang ada pada penelitian ini adalah orang yang pernah berbelanja di TB. A. Latif baik perempuan maupun laki-laki, baik dari umur 17 tahun keatas, baik pelajar, mahasiswa, buruh, petani, guru dan lain sebagainya. Sedangkan objek penelitian ini merupakan suatu atribut atau sifat nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hal. 38).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2010, hal. 173) Populasi seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup dan waktu yang kita tentukan (Safi'i, 2005, hal. 133). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua pelanggan yang membeli, mengetahui TB A.Latif dan pernah datang untuk membeli.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017, hal. 18).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *insidental sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka peneliti dalam perhitungannya menggunakan rumus Lemeshow (Hidayat R. , 2009, hal. 72) yaitu :

$$n = \frac{Z^2 P (1-P)}{\alpha^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 90 % = 1,65

p = Maksimal estimasi = 50%

d = alpha (0,1) = 10%

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{Z^2 P (1-P)}{\alpha^2}$$

$$n = \frac{(1,65)^2 \times 0,5 (1-0,5)}{(0,01)^2}$$

$$n = \frac{2,7225 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,680625}{0,01}$$

$$n = 68,0625$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang di dapatkan adalah $68,0625 = 68$ orang sehingga pada penelitian ini setidaknya peneliti harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya adalah sejumlah 68 orang.

Dalam penelitian ini metode analisis yang dipakai adalah analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data yang berbentuk angka-angka yang melalui perhitungan statistik berdasarkan jawaban kuesioner dari responden dengan menggunakan skala *Likert*. hasil perhitungan skor atau nilai tersebut kemudian di deskripsikan peritem kuesioner yang telah dibuat dan dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSSstatistics 22* untuk membuktikan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel peneliti, dengan melakukan pengujian variabel yang berupa uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik hingga pengujian hipotesis.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer, yaitu data yang berupa informasi dan kerangan yang diperoleh secara langsung dari responden, data primer ini di peroleh dari hasil angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur perpustakaan dan internet seperti : buku, internet, karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam penelitian seperti pihak pelanggan yang membeli ataupun pernah membeli di TB tersebut, dari laki-laki, perempuan dari usia >17 sampai 50> tahun.
- b. Dokumentasi, yaitu semua foto-foto, catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dan gunakan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian
2. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan langsung atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.
3. Dokumen dapat disebut komunikasi tertulis, peneliti menggunakan bahan audio visual untuk mendapatkan data masukan dari proses penelitian. (Creswell, 2010, hal. 120) Teknik dokumentasi yaitu dengan mengambil beberapa foto untuk dijadikan lampiran peneliti.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Desain pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2010, hal. 14). Ukuran skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini ada lima skala yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala

SS	Sangat setuju	Diberi skor 5
SS	Setuju	Diberi skor 4
N	Netral	Diberi skor 3
TS	Tidak setuju	Diberi skor 2
STS	Sangat tidak setuju	Di beri skor 1

Sumber : Data diolah (2022)

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2012, hal. 148). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Sebagaimana dijelaskan di tabel berikut :

Tabel 3. 2 Indikator Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Skala Pemikiran
1	Harga (X1) (Fransiscus Xavierius)	1. Keterjangkauan Harga. 2. Kesesuaian harga dengan	Skala <i>Likert</i>

	Febrianto, 2019, hal. 44)	kualitas produk. 3. Kesesuaian harga dengan manfaat. 4. Harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing harga.	
2	Kualitas Pelayanan (X2) (Philip Kotler dan Keller Lane, 2009, hal. 48)	1. <i>Tangibles</i> (bukti fisik). 2. <i>Reliability</i> (keandalan). 3. <i>Responsiveness</i> (ketanggapan). 4. <i>Assurance</i> (jaminan atau kepastian). 5. <i>Empathy</i> (empati).	Skala <i>Likert</i>
3	Kelengkapan Produk (X3) (Wahyuni, 2020, hal. 19)	1. Keberagaman produk yang dijual atau ditawarkan. 2. Variasi produk yang dijual atau ditawarkan. 3. Ketersediaan produk yang dijual atau ditawarkan. 4. Macam merek yang tersedia atau ditawarkan.	Skala <i>Likert</i>
4	Keputusan Pembelian Konsumen (Y) (Adriza, 2015, hal. 108)	1. Perhatian (<i>Attention</i> atau <i>Awareness</i>). 2. Ketertarikan (<i>Interest</i>). 3. Keinginan (<i>Desire</i>). 4. Tindakan (<i>Action</i>).	Skala <i>Likert</i>

Sumber : Data diolah (2022)

Kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh reabilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudian secara bersama-sama diukur reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kebenaran atau kevalidan suatu penelitian. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya atau alat yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur (Sujianto, 2009, hal. 96). Hasil penelitian

dapat dikatakan valid apabila terjadi kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang diberikan pada objek yang diteliti. Kriteria dalam menentukan validitas kuesioer adalah sebagai berikut.

- a. Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ Maka pertanyaan valid.
- b. Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$ Maka pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabelitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan yang disediakan adalah stabil atau konsisten apabila pengukuran diulang pada suatu keadaan yang sama. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronvach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronvach's Alpha* 0 sampai 1. Uji reliabilitas dapat dikatakan baik apabila nilai dari *Cronvach's Alpha* $> 0,060$. Adapun ukuran semantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai alpha 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai alpha 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai alpha 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai alpha 0,61 – 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai alpha 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel (Sujianto, 2009, hal. 97).

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal dan bila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusikan tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Widarjono dalam Nikolaus Duli menjelaskan bahwa uji multikolinieritas dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya dalam suatu model regresi linear berganda. Apabila terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait dapat terganggu. Adapun dasar dari pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut :

Dilihat dari nilai *tolerance* :

- 1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ itu artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- 2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ itu artinyaaa terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Dilihaat dari nilai VIF (*Variance Inflation Fakror*)

- 1) Apabila nilai $VIF < 10,00$ itu artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Apabila nilai $VIF > 10,00$ itu artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji (Nikolaus, 2019, hal. 120).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidak samaan varian dari residual pada model regeresi. Untuk mendetesi ada tidaknya heteroskedasitas maka dapat diketahui dengan cara melihat pola pada titik scatterplots regresi. Apabila titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalh heteroskedastisits atau dapat dikatakan dengan homokedastisitas (Sujianto, 2009, hal. 80).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui nilai keeratan hubungan antara variabel harga(X1), kualitas pelayanan (X2), kelengkapan produk (X3) secara parsial terhadap variabel dependen keputusan pembelian konsumen(Y). Analisis regersi linier berganda dapat menunjukkan suatu arah hubungn baik yang positif maupun negatif antara variabel dependen dan independen (Maulidi, 2016, hal. 132). Adapun bentuk persamaan regeresi linier bergand untu 3 variabel bebas dan sebagai berikut :

$$Y_i = \alpha + \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

Keterangan :

Y : Variabel Keputusan Pembelian Konsumen

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 : Variabel Harga

X2 : Variabel Kualitas Pelayanan

X3 : Variabel Kelengkapan Produk

ε : Standart Error

3. Uji Hipotesis

a. Determinasi (Uji R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2 Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen yang meliputi Harga (X1), Kualitas Pelayanan (X2) dan Kelengkapan Produk (X3) dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian Konsumen (Y). Nilai dari koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika R^2 mendekati satu, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai R^2 mendekati nol artinya kemampuan variabel-variabel independen sangat luas dan tidak terbatas.

b. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Tujuan diadakannya uji T adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi harga (X1), kualitas pelayanan (X2), kelengkapan produk (X3) secara parsial terhadap variabel dependen keputusan pembelian konsumen (Y), apakah

pengaruhnya signifikan atau tidak . Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 di terima.

c. Uji Koefisien Secara Simultan (Uji f)

Tujuan diadakannya uji F adalah untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden variabel yang meliputi harga(X_1), kualitas pelayanan (X_2), kelengkapan produk (X_3) secara parsial terhadap variabel dependen keputusan pembelian konsumen(Y). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_1 ditolak.
Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_1 diterima.
- 2) Jika nilai F hitung $< F \text{ tabel}$ maka H_1 ditolak.
Jika nilai F hitung $> F \text{ tabel}$ maka H_1 di terima.